

PEMANFAATAN BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN LAMBANG BILANGAN PADA ANAK

Siti Mufidah, Elly Purwanti
ellypurwanti15.ep@gmail.com, mufidah@gmail.com

STAI Darussalam Lampung

Received: 17/02/2020	Revised: 12/03/2020	Aproved: 12/05/2020
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract

This type of research is a classroom action research (PTK). RA students as the research subject. Baitur Rohman Pasir Sakti for children aged 4-5 years with 28 children. Data collection techniques are tests and documentation. The data analysis used is qualitative analysis and quantitative analysis. The analysis was carried out since the first pre-cycle and after giving action in each cycle that had been carried out. Based on the results of the research conducted, it shows that the learning method of natural materials media is in an effort to increase number symbols in children aged 4-5 years RA. Baitur Rohman Pasir Sakti is proven by an increase in learning outcomes by an average of 47.1% in the first cycle to 57.2% in the second cycle, with an increased percentage of learning outcomes, namely 81.25% of the number of 23 children. with the results of applying natural media, it can improve children's learning outcomes. The results of some of the research stated above indicate that the learning method with the application of the natural material method can improve children's learning outcomes in the use of natural material media in an effort to increase number symbols in children aged 4-5 years RA. Baitur Rohman Pasir Sakti, East Lampung.

Keywords: Media, Natural Materials, Classroom Action Research

Abstrak

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian peserta didik RA. Baitur Rohman Pasir Sakti pada anak usia 4-5 tahun dengan jumlah anak 28 anak. Tehnik pengumpulan data adalah tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan sejak pertama pra siklus dan setelah pemberian tindakan pada masing-masing siklus yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode pembelajaran media bahan alam dalam upaya meningkatkan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun RA. Baitur Rohman Pasir Sakti ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar dengan rata-rata 47,1% pada siklus I menjadi 57,2% pada siklus II, dengan presentase meningkat hasil belajar yaitu 81,25% dari jumlah anak 23. Hal ini menunjukkan bahwa dengan hasil menerapkan media bahan alam dapat meningkatkan hasil belajar anak. Hasil penelitian sebagian yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran dengan penerapan metode bahan alam dapat meningkatkan hasil belajar anak pada penggunaan media bahan alam upaya meningkatkan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun RA. Baitur Rohman Pasir Sakti Lampung Timur .

Kata Kunci : Media, Bahan Alam, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Anak merupakan sosok pribadi yang unik dan khas. Dimana perkembangan anak itu berbeda-beda. baik dalam perkembangan fisik, sosial, emosional, kognitif, bahasa, kreatif ataupun moralnya. Pendidikan anak usia dini merupakan modal dasar bagi keluarga, bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan anak usia dini sangat penting di pahami dan dilaksanakan oleh para pendidik (orang tua, dan orang dewasa lain) dalam upaya mengembangkan potensi anak .

Pendidikan merupakan sarana penting untuk menyiapkan generasi yang berkualitas. Menurut undang-undang Sisdiknas pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ¹

Usia 0-6 tahun merupakan masa emas bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Hal ini karena pada usia tersebut, pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan pesat, baik perkembangan fisik, sosial emosional, kognitif, bahasa, kreatifitas maupun

¹ Dediknas,UU NO .20 th 2003 *Tentang Sisdiknas*, (Jakarta :2006) dalam

moralnya.²

Secara yuridis, anak usia dini 4-5 tahun tidak wajib mengikuti pendidikan di taman kanak-kanak, tetapi secara teoritis pendidikan taman kanak-kanak sangat penting dalam membantu proses belajar anak. Dimana pada usia prasekolah ini merupakan usia yang sangat strategis untuk menerima stimulasi dari luar. Dengan memberikan stimulasi-stimulasi pendidikan yang positif maka pertumbuhan dan perkembangan anak akan menjadi maksimal.³

Menunjukkan betapa pentingnya pendidikan anak usia dini pada jalur normal yaitu TK, dalam hal membantu perkembangan kognitif anak. Menurut Learndhears menyebutkan bahwa tingkat perkembangan kognitif anak pada usia 17 tahun, merupakan suatu akumulasi perkembangan anak. Sampai usia 4 tahun sebanyak 50%, 4-8 tahun sebanyak 30% dan sisanya 20% dicapai pada untuk mengembangkan kecerdasan mempunyai kontribusi yang sangat besar pada kehidupan anak selanjutnya.⁴

Mengingat banyaknya bukti-bukti tentang pendidikan dini maka anak perlu diberikan rangsangan-rangsangan, motivasi dan dukungan berupa program kegiatan yang terencana, bermanfaat dan menyenangkan potensi yang dimiliki anak.

Penelitian tentang perkembangan kognitif, Jean Peaget menyatakan anak usia TK (4-5 tahun) berada dalam fase praoperasional.⁵ Yang berada pada rentang usia 2-7 tahun pada fase ini kemampuan simbolik sudah mulai berkembang, namun masih bersifat intuitif dan berpusat pada dirinya sendiri.

Penelitian lain yang terkait dengan perkembangan kognitif diperkuat oleh Vygotsky, menurutnya manusia lahir dengan seperangkat fungsi kognitif dasar, yaitu kemampuan untuk mengamati,

proposal tesis Nenden Theresia, 2009. h. 5

² <http://www.hafizahmursabrina.blogspot.com>, diakses 7 Januari 2019

³ <http://www.Pendidikananak2.blogspot.com>, diakses 7 Januari 2019

⁴ <http://www.endahpujilestari1110029.wordpress.com>, diakses 7 Januari 2019

⁵ <https://www.kompasiana.com>, diakses 7 Januari 2019

memperhatikan dan mengingat.⁶ Fungsi dasar ini dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan. Pada usia TK berbagai kegiatan yang sangat membantu perkembangan kognitif anak dapat dilakukan melalui permainan matematika. Karena bermain merupakan wahana belajar dan berkerja bagi anak.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

a. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin medium yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab wasailmedia adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Sedangkan Garlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁷

Association of Education and Communication Technology memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yangdigunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sedangkan Briggs menyatakan bahwa media adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.⁸

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran guna memberikan pengalaman dan kebermaknaan belajar anak, hal ini akan memberikan kemudahan kepada guru untuk mendorong siswa mencapai tujuan belajarnya. Media pembelajaran yang ada di sekolah dasar sangat beraneka ragam dan dapat dijadikan pola pilihan, artin para guru boleh memilih

⁶ <https://www.reithatp.blogspot.com>, diakses 7 Januari 2019

⁷ <https://www.webmediapembelajaran.wordpress.com>, diakses 7 Januari 2019

⁸ Azhar Asyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Gofindo Persada, 2011), h. 3

media pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

b. Pengertian Media Bahan Alam

Bahan alam terdiri dari dua suku kata, yaitu bahan dan alam. Menurut kamua besar bahsa indonesia (KBBI) Bahan merupakan bahan yang akan dibuat menjadi barang yang lain.⁹ Sedangkan alam merupakan lingkungan kehidupan. Jadi, bahan alam yaitu barang yang akan dibuat menjadi barang yang lain yang diperoleh dari lingkungan kehidupan.¹⁰ Bahan alam merupakan bahan yang langsung diperoleh dari alam.

pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media bahan alam merupakan alat atau sarana yang dapat diperoleh dari lingkungan kehidupan yang dapat digunakan menjadi barang yang baru yang lebih bernilai guna atau dapat juga dengan menggunakannya secara langsung atau memodifikasinya terlebih dahulu.

c. Mengenal Lambang Bilangan

Gagne dalam Martini Jamaris mengatakan bahwa kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir.¹¹ Kognitif adalah suatu proses berpikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa Yuliani Nurani Sujiono, Kognitif merupakan suatu proses berpikir seseorang yang terjadi dalam otak anak yang digunakan untuk memahami dan menghadapi suatu kejadian.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono, perkembangan kognitif ditandai oleh suatu kemampuan untuk merencanakan, menjalankan suatu strategi untuk mengingat dan untuk mencari

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *OP.Cit*, h. 65

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *ibid*, h. 19

¹¹ Martini Jamaris, 2005, h. 18

solusi terhadap suatu permasalahan.¹² Irene Athey dalam Sunardi dan Sunaryo menambahkan bahwa perkembangan kognitif seseorang bertambah sesuai dengan usia, mengikuti dimensi-dimensi yang dimulai dari hal sederhana menuju ke hal yang kompleks, sesuatu yang konkret menuju ke sesuatu yang abstrak, subjektif menuju ke objektif, dan hal yang dikenal menuju ke hal yang asing.¹³ Perkembangan kognitif seseorang akan berkembang sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang didapat. Dari pengalaman-pengalaman tersebut, seseorang akan belajar dan mendapatkan pengetahuan baru sehingga proses berpikir seseorang berkembang. Adanya perkembangan kognitif membuat anak mampu untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan subjek peserta didik PAUD umur 5-6 tahun dengan jumlah 9 orang, terdiri dari 5 perempuan dan 4 laki-laki. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi.

D. Pembahasan

Tabel Siklus I.

NO	NAMA	Perbandingan Nilai pertemuan siklus 1				Keterangan
		BM	MM	BSH	BSB	
1	ADHELLA MUTHA A			BSH		BSH
2	ALBY LUTFY F.		MM			MM
3	ALISA OKTAVIA Z	BM				BM
4	ANGGIN SETYA RINI			BSH		BSH
5	BELLA YULIA			BSH		BSH
6	ANGELINA SABRINA	BM				BM

¹² Yuliani Nurani Sujiono, 2011, h. 78

¹³ Irene Athey dalam Sunardi dan Sunaryo, 2007, h. 147

7	AULIA SINTIA SARY				BSB	BSB
8	AZKA ALDRIC A	BM				BM
9	DAVID PRASETYO			BSH		BSH

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus pertama maka dapat disimpulkan bahwa anak yang mencapai nilai KKM pada hasil penelitian pertama siklus I adalah baru 14 anak atau 57,2%. sebelum dilakukan model pembelajaran media bahan alam baru 5 anak atau 47,1%. belum mencapai target yang diinginkan

Tabel Siklus II.

NO	NAMA	Perbandingan Nilai pertemuan siklus 1				Keterangan
		BM	MM	BSH	BSB	
1	ADHELLA MUTHA A			BSH		BSH
2	ALBY LUTFY F.		MM			MM
3	ALISA OKTAVIA Z	BM				BM
4	ANGGIN SETYA RINI			BSH		BSH
5	BELLA YULIA			BSH		BSH
6	ANGELINA SABRINA	BM				BM
7	AULIA SINTIA SARY				BSB	BSB
8	AZKA ALDRIC A	BM				BM
9	DAVID PRASETYO			BSH		BSH

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa anak yang mencapai nilai KKM pada hasil penelitian pertama siklus I adalah baru 14 anak atau 57,2%. sebelum dilakukan model pembelajaran media bahan alam baru 5 anak atau 47,1%. belum mencapai target yang diinginkan.

siklus pertama, jumlah anak yang mengalami peningkatan hasil belajar kegiatan media bahan alam di RA Baitur Rohman Pasir Sakti mencapai 57,2% atau 14 anak dari 28 anak. Jadi pada siklus I ini hasil

belajar anak yang mencapai nilai KKM sebanyak 57,2% siklus pertama, jumlah anak yang mengalami peningkatan hasil belajar kegiatan media bahan alam di RA Baitur Rohman Pasir Sakti mencapai 57,2% atau 14 anak dari 28 anak. Jadi pada siklus I ini hasil belajar anak yang mencapai nilai KKM sebanyak 57,2%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Al-Amin Toba Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung timur, disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun meningkat dengan kegiatan menggunting. Hal ini dapat dilihat pada jumlah anak yang mengalami peningkatan dari siklus I dan II sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu pada siklus I terdapat 66,6% yaitu sejumlah 6 anak dengan keterangan 3 anak ternilai mulai berkembang dan 3 anak berkembang sesuai harapan. Dan siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 77,7 % yaitu sejumlah 7 anak dengan keterangan 2 anak berkembang sesuai harapan dan 5 anak berkembang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto suharsimi, suhardjono, supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009
- Hilda Yani, Rini, *Psikolog Perkembangan Anak*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2007
- Jumaris, Martini, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta, PPs UNJ, 2004
- Montolalu, B.E.F. *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta, Universitas terbuka, 2007
- Nurani, Yuliani, *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta, Yayasan Citra Pendidikan Indonesia, 2005
- Nurani, Yuliani, *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta, Universitas terbuka, 2007
- Nurani, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, UNJ, 2007
- Sudono, Anggani, *Permainan Kreatif Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Penerbitan Sarana Bobo, 2007
- Sugianto, Mayke, T, *Bermain, Mainan, dan Permainan*, Jakarta, Proyek Pendidikan Tenaga Guru, 1995
- Theresia, Nenden, *Proposal Tesis*, Jakarta, 2009
- Martini Jamaris, *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Tk*, Jakarta: Pps UNJ, 2004
- Anggani Sudono dkk, *Permainan Kreatif Anak Usia Dini*, jakarta:gramedia 2007
- Azhar Asyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Gofindo Persada, 2011)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Resuffendi, *Pendidikan Matematika 3*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Dekdikbud ,1995
- Arief Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Pustekom Dikbud dan Raja Grafindo Persada, 2010
- R. Ibraahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003

W.J.S.Purwadaminta, kamus besar bahasa indonesia, jakarta; pustaka1991
dalam [http://.www.idb4.wikispaces.com/file/fiew/rc07.pemahaman
pendidik+agama+dan+pengaruhnya.pdf](http://.www.idb4.wikispaces.com/file/fiew/rc07.pemahaman%20pendidik+agama+dan+pengaruhnya.pdf)

NgalimPurwanto, *Prinsip-OrinsipDanTehnikEvaluasiPengajaran*, bandung:PT
Remaja Rosdakarya, 1997